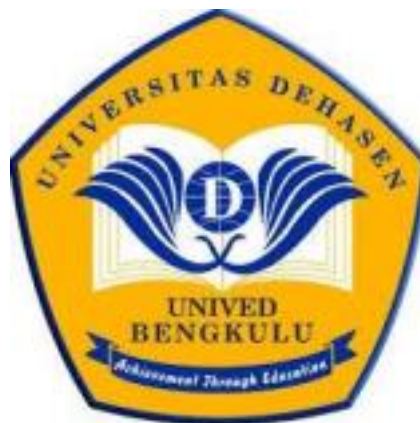


**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BATITA DENGGA KEJANG  
DEMAM DIRUMAH SAKIT RAFFLESIA  
BENGKULU**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**OLEH :**

**SITI ANGGRAINI MS**  
**NPM : 172426028DP**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (DIII) FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN (FIKES) UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2020**

## **ABSTRAK**

# **ASUHAN KEPERAWATAN PADA BATITA DENGAN KEJANG DEMAM DIRUMAH SAKIT RAFFLESIA BENGLU**

**Oleh :**

Siti Anggraini MS <sup>1)</sup>

Elsi Ramadani <sup>2)</sup>

Marlin Sutrisna <sup>2)</sup>

WHO atau Organisasi kesehatan Dunia memperkirakan terdapat lebih dari 21,65 juta penderita Kejang Demam dan lebih dari 216 ribu diantaranya meninggal. Angka kejadian kejang demam bervariasi diberbagai negara daerah Eropa Barat dan Amerika Serikat tercatat 2-4% angka kejadian kejang demam pertahunnya. Di negara India sebesar 5-10% dan di Jepang 8,8 %. Hampir 80% kasus adalah kejang demam sederhana dan 20% kejang demam komplikata. Angka kejadian kejang demam di Indonesia dalam jumlah persentasi yang cukup seimbang dengan negara lain. Di sini Kejang Demam di Indonesia mencapai 2% - 5% anak umur 3 bulan sampai 3 tahun dan 30% diantaranya mengalami kejang demam berulang. Maka menyebabkan alasan penulis mengangkat masalah ini dalam laporan kasus. Laporan kasus ini bertujuan agar peneliti mampu melakukan asuhan keperawatan pada batita dengan kejang demam di RS Rafflesia Bengkulu tahun 2020.

Dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menggunakan fakta fakta sesuai dengan data yang didapat Dari pengkajian yang dilakukan ditemukan tiga diagnosa yaitu, Hipertermi b.d proses penyakit, Resiko defisit nutrisi b.d penurunan nafsu makan, resiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak b.d kejang. Kejang Demam adalah kejang yang disertai demam dan biasanya dialami oleh anak berumur 6 bulan sampai dengan 5 tahun kedepannya untuk keluarga diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup bila ada kemungkinan anggota keluarga yang mengalami kejang demam dikemudian hari.

**Kata kunci:** Kejang demam, Hipertermi, Asuhan Keperawatan

**Keterangan:**

1. Calon Ahli Madya Keperawatan
2. Pembimbing

## ABSTRACT

### ***A NURSING CARE FOR TODDLERS THREE YEARS OLD BABY WITH FEVER SEIZURES AT RAFFLESIA HOSPITAL OF BENGKULU***

**By :**

Siti Anggraini MS <sup>1)</sup>

Elsi Ramadani <sup>2)</sup>

Marlin Sutrisna <sup>2)</sup>

*WHO estimates there are more than 21.65 million sufferers of Fever Seizures and more than 216 thousand of them died. The incidence of fever seizures in various countries are in the West European and the United States, accounting for 2-4% of Fever Seizures per year. In India it is 5-10% and in Japan it is 8.8%. Nearly 80% of cases are simple Fever Seizures and 20% complicated Fever Seizures. The incidence of Fever Seizures in Indonesia is a fairly balanced percentage compared to other countries. Here, Fever Seizures in Indonesia reach 2% - 5% of children aged 3 months to 3 years and 30% of them experience recurrent Fever Seizures. So the reason for the writer raised this issue in this study. This aims of this study to enable researchers to provide nursing care for toddlers with fever seizures at Rafflesia Bengkulu Hospital in 2020. In preparing this study using descriptive method, namely by using facts in accordance with the data obtained. From the study conducted, it was found three diagnoses, namely, Hyperthermia b.d disease process, risk of nutritional deficits b.d decreased appetite and risk of ineffective perfusion of brain tissue b.d seizures. Fever seizures are seizures accompanied by fever and are usually experienced by Baby aged 6 months to 5 years in the future, the family is expected to have sufficient knowledge if there is a possibility that family members will experience Fever Seizures in the future.*

*Key words: Fever Seizures, Hyperthermia, Nursing Care. Information*

*1. Student*

*2. Supervisors*